ANALISIS PENGHAYATAN JEMAAT TERHADAP  
MUSIK KONTEMPORER DALAM LITURGI IV  
DI GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT  
HOSYANA SALUKALANDO

Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Seni (S.Sn)

OLEH

NINING SEPTIANI  
2120154168

PROGRAM STUDI MUSIK GEREJAWI  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja  
2020

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Flagtarisro-Checker X / Turnitin,\* maka kami Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis :Nining Septiani

:2120154168

N1RM

Judul Skripsi

Analisis Penghayatan Jemaat Terhadap Musik Kontemporer dalam Liturgi TV Nuansa Kontemporer di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Hosyana Salukalando

Tanggal Pemeriksaan : Selasa, 08 September 2020

Similarity

: 18%

Dinyatakan MEMENUHI SYARATambang batas toleransi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah yang lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta (misalnya: karya ilmiah tersebut belum publish secara online), maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

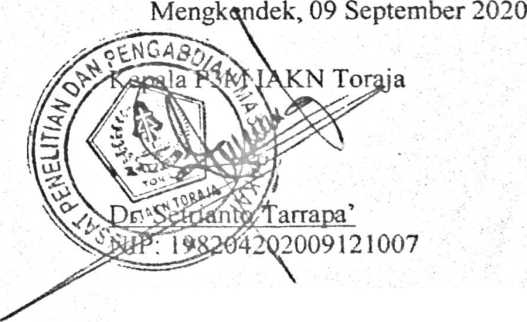
Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pcptilte SlmmtV "JlMJ.i



Nining sepiian?»u \_ .

NIRM:2120154I68



|  |  |
| --- | --- |
|  | HALAMAN PERSETUJUAN |
| Judul | r Analisis Penghayatan Jemaat Terhadap Musik Kontemporer dalam Liturgi IV Nuansa Kontemporer di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Hosyana Salukalando |
| Diajukan Oleh : |  |
| Nama | : Nining Septiani |
| NTR.M | : 2120154168 |
| Jurusan | : Musik Gerejawi |

Dosen pembimbing menyetujui dan menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak dipertahankan dalam ujian skripsi setelah melalui

Mengkendek, 14 Agustus 2020 Pembimbing II

D**a**rius Sa**l**ep**pang, M Th**

proses bimbingan dan pemeriksaan.

ntbim

**Pembimbing I**

Fajar Kelana. M.Th

NIP:197902172008011016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi ; Analisis Penghayatan Jemaat Terhadap Musik Kontemporer

dalam Liturgi IV Nuansa Kontemporer di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Hosyana Salukalando

Ditulis Oleh

Nama : Nining Septiani

NIRM : 2120154168

Jurusan : Musik Gerejawi

Dosen Pembimbing : I. Fajar Kelana, M.Th

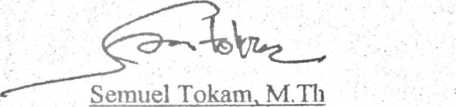
II. Darius saleppang, M.Th

Telah dipertahankan oleh penulis di depan dosen penguji dalam meja ujian skripsi Stratum Satu (SI) Prodi Musik Gerejawi pada tanggal 24 Agustus 2020.

Mengkendek, 11 September 2020

Dosen Penguji

**Penguji I**



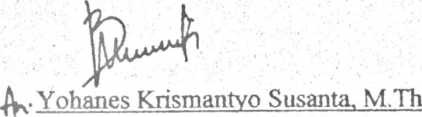
NIP. 196703302006041001



NIP. 198212252009121005

Panitia Ujian

Ketua



NIP. 198612132019031012

Sekretaris



Meriati Milda. S.Pd

Mengetahui



ABSTRAK

Nining Septiani, 2120154168, Analisis Penghayatan Jemaat Terhadap Musik Kontemporer Dalam Liturgi IV Nuansa Kontemporer di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Hosyana Salukaiando.

Judul ini diangkat sebagai bentuk keingintahuan penulis terhadap penghayatan jemaat tentang musik kontemporer dalam liturgi IV di Gereja Toraja Mamasa, khususnya Di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Hosyana Salukaiando (objek penelitian), dikarenakan setelah adanya Litugi IV nuansa kontemporer yang salah satu tuntutan di dalamnya yaitu menghadirkan musik kontemporer sebagai salah satu karakteristik ibadah tersebut. Namun, dalam penggunaannya terjadi pro dan kontra antara kaum anak muda dengan kaum orang tua. Kaum anak muda yang pro terhadap penggunaan musik kontemporer sedangkan kaum orang tua kontra terhadap penggunaan musik kontemporer tersebut.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis akan menganalisis penghayatan jemaat tetang musik kontemporer. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Setelah melakukan penelitian, ditemukan bahwa penghayatan jemaat Hosyana Salukaiando terhadap musik kontemporer terbagi tiga penghayatan yaitu satu; menganggap bahwa musik kontemporer sama saja dengan lagu-lagu pujian zaman dulu dan menempatkan musik sebagai penambah semangat dalam ibadah, penghayatan kedua yaitu; belum dapat menerima kehadirannya dikarenakan masih menganggap bahwa musik kontemporer kebenarannya ada yang tidak sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, demikian musiknya masih dianggap tidak cocok digunakan dalam ibadah dikarenakan bunyi yang terlalu meriah dan bising, dan penghayatan ketiga yaitu: masih ada keraguan terhadap penggunaannya dalam ibadah. Kesimpulannya, bahwa penghayatan jemaat tentang musik kontemporer hanya sebagian kecil yang dapat menerima dengan baik, dan selebihnya yaitu sebagian besar masih menganggap bahwa musik demikian kebenarannya belum dapat diterima dengan baik dan belum mampu diterapkan dalam ibadah.